

**UPAYA PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MANIPULATIF BERHITUNG TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
(STUDI DI PAUD KENANGA HATI BUNDA KABUPATEN BEKASI)**

Asih Trianti

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida Jakarta
asihtrianti81@gmail.com**

Bakti Toni Endaryono

**Program Studi Ekonomi Syariah
IAIN Laa Roiba Bogor
baktitoni@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of counting manipulative media on the ability to recognize the concept of numbers in children aged 4-5 years in Penang Kenanga Hati Bunda, with variable (x) the effect of using counting manipulative media and variable (y) The ability to recognize number concepts in children aged 4 -5 years, the method in this study is to use descriptive qualitative methods by collecting data through interviews, documentation, observation and questionnaires with respondents, students, parents and teachers with 10 questions, the results of this study are in Paud Kenanga Hati Bunda already implemented with both reached 80%, this is marked by the child's ability to recognize numbers, which includes giving examples of the ability to practice counting, motivation, reward, correction and guidance.

Keywords; manipulative media, numeracy skills, number concepts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media manipulative berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Paud Kenanga Hati Bunda, dengan variable (x) pengaruh penggunaan media manipulative berhitung dan variable (y) Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun, Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan angket dengan responden adalah siswa, orang tua dan guru dengan 10 pertanyaan, Hasil dari penelitian ini adalah di Paud Kenanga Hati Bunda sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 80%, hal ini di tandai oleh kemampuan anak mengenal bilangan, yaitu meliputi pemberian contoh kemampuan berlatih berhitung, motivasi, reward, koreksi serta bimbingan.

Kata kunci; media manipulatif, kemampuan berhitung, konsep bilangan

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pendidikan sebagai pondasi yang kuat untuk mencapai jenjang pendidikan lebih tinggi. Pendidikan dasar akan berhasil apabila diawali dengan karakter dan cara belajar peserta didik yang dimulai dari sejak dini melalui jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Hal ini tidaklah lepas dari bagaimana pola pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik, dikutip dari jurnal Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018).

Anak usia 4-5 tahun merupakan anak pada tahapan usia 0-6 tahun, pada masa ini sering disebut dengan masa keemasan atau *Golden Age*, pada masa keemasan ini di perlukan perhatian khusus, karena stimulasi yang di berikan dapat mempengaruhi perkembangan otak anak dan kemampuan akademiknya pada masa yang akan datang, salah satu upaya untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak adalah melalui kegiatan pembelajaran. Teknologi pendidikan mengajak guru untuk bersiap problematis terhadap proses belajar mengajar dan memandang tiap metode mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektivitasnya. di kutip dari jurnal Simanjuntak, H., & toni Endaryono, B. (2020).

Pendidikan anak usia 4-5 tahun diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, karena usia 4-5 tahun merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan anak, sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, banyak bertanya, dan senang bereksplorasi dengan lingkungannya, yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. pembelajaran matematika dasar mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, memisahkan, mengenal konsep angka, serta kemampuan mengukur atau memperkirakan. Salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari peserta didik adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik, sehingga mereka dituntut memiliki kemampuan matematis guna sebagai alat pemecahan masalah dikutip dari jurnal Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018).

Pembelajaran matematika untuk anak usia 4-5 tahun sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar, dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa konsep salah satunya adalah konsep bilangan, konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya, Dengan demikian pembelajaran matematika yang terjadi tidak bermakna bagi anak, seperti yang terjadi di Paud Kenanga Hati Bunda pada kelompok A (4-5) tahun, terdapat beberapa anak yang sudah lancar dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 tetapi anak tersebut masih mengalami kebingungan ketika diminta untuk menunjukkan jumlah benda yang sesuai dengan bilangan tersebut.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika di PAUD Kenanga Hati Bunda dalam mengajarkan konsep-konsep matematika dasar cenderung menekankan pada praktik - praktik paper pencil tes, anak akan diberikan lembar kerja yang berisikan angka - angka ataupun menyebutkan bilangan 1-20 secara bersama sama kemudian anak ditugaskan untuk menulis angka tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba menggunakan media manipulatif dalam upaya mengetahui pengaruh terhadap kemampuan bilangan matematika pada anak usia 4-5 tahun di Paud Kenanga Hati Bunda, karena menurut pengamatan penulis penelitian ini di latarbelakangi oleh kurang maksimalnya tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di PAUD Kenanga Hati Bunda, adapun tujuan secara umum penelitian ini adalah (1) untuk membahas dan mengetahui penggunaan media manipulatif berhitung pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda, (2) untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep

bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda, (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media manipulatif berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bilangan

Bilangan atau biasa disebut angka tidak lepas dari matematika, bilangan merupakan bagian dari hidup kita setiap hari kita selalu menemukan angka atau bilangan dimanapun dan kapanpun, Menurut Ruslani Tahudin (2008) bilangan atau lambang bilangan adalah suatu alat pembantu yang mengandung suatu pengertian bilangan – bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang – lambang bilangan.

Sebagaimana yang telah dilakukan bahwa konsep bilangan itu bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak usia dini, dimana pemikiran anak usia dini berdasarkan pada pengalaman konkrit, untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak usia dini tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu yang pendek, harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenai bilangan.

2. Pengertian Kemampuan Mengenal Bilangan untuk Anak Usia Dini

Menurut Depdiknas (2007) kemampuan mengenal bilangan untuk anak usia 5 sampai 6 tahun (kelompok B) yaitu anak dapat menyebutkan angka 1 – 20 secara urut menunjukkan angka 1 – 20 secara acak, menunjuk jumlah benda secara urut, mencari angka sesuai dengan jumlah benda, menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit serta menyebutkan kembali benda – benda yang baru dilihatnya. Adapun kemampuan – kemampuan yang akan di bahas dalam pembelajaran kompetensi bilangan anak adalah (a) berhitung (b) hubungan satu satu, (c) kuantitas dan (d) mengenal angka. dimana **berhitung** merupakan kemampuan anak untuk menyebutkan urutan bilangan atau kemampuan memeragakan sebuah pemahaman mengenai angka dan jumlah, misalnya 1-10 dengan menggunakan kelereng dan batu kerikil, **hubungan satu satu** merupakan kemampuan menanamkan konsep pada anak bahwa satu benda dapat dihubungkan dengan benda lain, **kuantitas** merupakan kemampuan untuk mengatakan banyaknya benda dalam 1 kelompok tertentu dengan menyebutkan angka terakhir pada urutan berhitung, misalnya sepuluh jari yang dimiliki oleh setiap anak, **mengenal angka** merupakan kemampuan anak dalam memahami 10 simbol dasar (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10) dan mengingat bentuk dari masing – masing symbol tersebut.

3. Perkembangan Konsep Mengenal Bilangan untuk Anak Usia Dini

Mengembangkan pemahaman bilangan dan menggunakan dalam cara-cara termasuk menghubungkan, menggabungkan dan menguraikan bilangan, menghubungkan bilangan dan angka dengan jumlah-jumlah yang digambarkannya, dengan menggunakan berbagai model fisik dan representasi. memahami dan menggambarkan pecahan – pecahan yang biasa digunakan seperti $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

Perkembangan konsep bilangan pada anak usia dini merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran mengenal bilangan, menurut Sujiono (2010) perkembangan konsep bilangan di antaranya (a) penguasaan konsep jumlah, (b) pemahaman konsep, (c) menghitung, (d) membedakan angka dengan menunjukan angka atau nomor dengan symbol atau lambang.

4. Pengertian Media Manipulatif sebagai media pembelajaran

Kata 'media' berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk dari kata 'medium' secara harfiah perantara/pengantar, Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Menurut Sadiman (2003) hal 6 menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, media dalam pengertian yang lebih spesifik juga sering diartikan sebagai alat bantu atau peraga dimana alat peraga tersebut digunakan oleh guru dalam berkomunikasi dengan parasiswa. Menurut Ohanani dalam Resnich (2010) media manipulatif memungkinkan anak untuk mengeksploratif konse abstrak misalnya mengenai jumlah, perbandingan dan bentuk, serta memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman struktur matematika.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media bukan sekedar alat peraga yang dilihat atau didengan, namun media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang merangsang, pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian anak sehingga efektifitas kegiatan proses belajar mengajar terjadi secara optimal. serta media manipulatif adalah semua benda/model konkrit yang diletakkan di atas meja, yang dapat disentuh, dilihat, dan dirasakan oleh anak serta berfungsi untuk membantu anak memahami berbagai konsep matematika misalnya mengenai jumlah.

5. Manfaat menggunakan Media Manipulatif

Secara rinci manfaat penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di TK adalah (a) Mengenal symbol matematika melalui situasi nyata, (b) mengajarkan kemampuan pemecahan masalah, (c) memperjelas dan memberi kemudahan baik bagi anak maupun guru pada saat mengenalkan konsep matematika, (d) menghindari verbalisme dalam pembelajaran matematika, (e) memberi kemudahan bagi guru dalam mempresentasikan materi pembelajaran di kelas, (f) mengajarkan berbagai cara pemecahan masalah, (g) mengaktifkan respon peserta didik, (g) menyediakan stimulus belajar, (h) proses pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

6. Pengertian Berhitung

Menurut Ahmad Susanto (2011) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karekteritik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang dekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Sedangkan menurut Sriningsih (2008) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta, anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda konkrit, pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh, sedangkan usia 5 sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisa data dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ P = Angka Prosentase

N — F = Frekuensi di cari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi / responden

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kenanga Hati Bunda , Jl. Pendidikan Villa makmur 2 Rw 031 Desa Mangun jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

1. Hasil penelitian lapangan

Penggunaan media manipulatif berhitung pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda Kabupaten Bekasi yaitu, media manipulatif berhitung merupakan media belajar yang sangat menarik bagi siswa, hal ini dapat di lihat dari respon positif anak saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media manipulatif, hal ini tentu akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar, dari hasil observasi peneliti bahwa media manipulative berhitung merupakan media yang paling disenangi pada anak usia dini di PAUD Kenanga Hati Bunda dalam pembelajaran khususnya untuk meningkaykan mengenal konsep bilangan.

Berikut adalah tahapan penggunaan media manipulatif berhitung yang di laksanakan di PAUD Kenanga Hati Bunda

a). Kegiatan awal 30 menit (klasikal) yaitu dengan

- berbaris, berdoa, salam
- Bercerita tentang pengalaman (3-4 anak) setiap hari dan setiap satu anak bercerita, 3 atau 4 bertanya tentang cerita anak tersebut.
- Membicarakan tema/sub tema
- Melakukan kegiatan fisik / motoric, dapat dilakukan diluar atau di dalam kelas.

b). Kegiatan inti 60 menit

- Sebelum melaksanakan kegiatan inti, guru membicarakan materi dan media pembelajaran yang diprogramkan pada hari itu.
- Media manipulasi digunakan guru sesuai materi dan indicator yang akan dicapai/dikembangkan.
- Anak dibebaskan memilih media manipulasi yang disukai
- Apabila anak tidak mau mengikuti materi yang diprogramkan guru diharuskan mengarahkan anak tersebut agar mau melakukan kegiatan.
- Bagi kegiatan yang memerlukan pemahaman yang lebih, maka jumlah anak dibatasi sehingga siswa dapat memperhatikan lebih mendalam proses dan hasil yang dicapai dapat lebih maksimal tana mengabaikan anak lain.

c). Istirahat (sama dengan model kelomok)

d). Kegiatan akhir 30 menit (klasikal)

- Bertepuk tangan dengan 2 pola (seni)
- Diskusi tentang kegiatan satu hari
- bercerita dari guru
- menyanyi, doa, pulang.

Tabel

Hasil wawancara media manipulasi berhitung pada anak
Usia 4-5 tahun di Paud Kenanga Hati Bunda

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Sering (SR)	13	81,50%
2	Kadang kadang (KD)	2	10,50%
3	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan wawancara prosentasi jawaban sering di capai 81,50% dan jawaban kadang – kadang 10,50% serta jawaban tidak pernah 0% dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media

manipulasi berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Paud Kenanga Hati Bunda sudah dilaksanakan dengan baik.

Tabel

Pertanyaan Untuk Guru

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah item
Media manipulasi (Variabel X)	Mengenal media manipulatif	1	1
	Keseringan guru menggunakan media manipulatif	2	1
	Menyukai media manipulatif	3	1
	Media manipulatif membantu siswa dalam belajar	4	1
	Kesukaan siswa belajar menggunakan media manipulatif	5	1
Mengenal konsep bilangan (variable Y)	Siswa mengenal konsep bilangan	6	1
	Siswa tidak merasa bosan belajar di kelas	7	1
	Suasana belajar lebih menarik	8	1
	Siswa lebih aktif bertanya	9	1
	Suasana belajar siswa lebih menyenangkan	10	1
Total			10

Berdasarkan data angket yang dianalisis diperoleh dari hasil jawaban yang disampaikan orang tua tentang penggunaan media manipulatif dalam mengenal konsep bilangan di Paud Kenanga Hati Bunda sebagai berikut :

Tabel 1

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1	Apakah Bapak/ibu mengenal media manipulatif	10	100	0	0

Interprestasi : Responden yang menjawab ‘Ya’ sebesar ‘100%’ sedangkan yang menjawab ‘Tidak’ sebesar ‘0%’ hal ini menunjukkan bahwa orang tua murid mengenal media manipulatif.

Tabel 2

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	f	%
2	Apakah anak bapak/ibu bercerita sering menggunakan media manipulatif dalam belajar dikelas?	5	50	5	50

Interprestasi : Resonden yang menjawab ‘Ya’ sebesar 50% sedangkan yang menjawab ‘Tidak’ sebesar 50%, Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan media manipulatif dalam mengajar di kelas walaupun tidak terlalu sering.

Tabel 3

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
3			

	Apakah anak bapak/ibu merasa senang kepada gurunya ketika belajar dengan media manipulatif?	f	%	f	%
		8	80	2	20

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 80% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 20%, Hal ini menunjukkan bahwa anak menyukai media pembelajaran manipulatif

Tabel 4

No	Pertanyaan	Jawaban			
4	Apakah dengan media manipulative dapat membantu anak bapak/ibu belajar disekolah?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		8	80	2	20

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 80% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 20%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran manipulative dapat membantu siswa dalam belajar.

Tabel 5

No	Pertanyaan	Jawaban			
5	Apakah anak bapak/ibu tampak senang belajar menggunakan media manipulatif di sekolah?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		8	80	2	20

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 80% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 20%, Hal ini menunjukkan bahwa siswa tampak senang menggunakan media manipulatif.

Tabel 6

No	Pertanyaan	Jawaban			
6	Apakah dengan media manipulative kemampuan anak mengenal konsep bilangan lebih tinggi?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		7	70	3	30

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 70% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 30%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media manipulatif. kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan siswa cukup tinggi.

Tabel 7

No	Pertanyaan	Jawaban	
7		Ya	Tidak

	Apakah dengan media manipulatif anak bapak/ibu tidak merasa bosan belajar di kelas?	f	%	f	%
		10	100	0	0

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 100% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 0%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media manipulatif siswa tidak merasa bosan belajar dikelas.

Tabel 8

No	Pertanyaan	Jawaban			
8	Apakah dengan media manipulatif anak bapak/ibu merasa suasana belajarnya lebih menarik?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		8	80	2	20

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 80% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 20%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media manipulatif. suasana belajar lebih menarik.

Tabel 9

No	Pertanyaan	Jawaban			
9	Apakah dengan media manipulatif anak bapak/ibu lebih aktif bertanya pada saat belajar?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		6	60	4	40

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 60% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 40%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media manipulatif. siswa cukup aktif bertanya dalam belajar.

Tabel 10

No	Pertanyaan	Jawaban			
10	Apakah anak bapak/ibu bercerita dengan media manipulative, suasana belajarnya menyenangkan?	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
		10	100	0	0

Interprestasi : Resonden yang menjawab “Ya” sebesar 100% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 0%, Hal ini menunjukkan bahwa dengan media manipulatif. suasana belajar siswa lebih menyenangkan.

2. Hasil analisa penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media manipulative berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan hasil penelitian berkenaan dengan (1). Penggunaan media manipulatif berhitung pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda, (2). Kemampuan menganal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda setelah menggunakan media manipulatif berhitung (3) Pengaruh penggunaan media manipulative berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda, Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan merupakan hasil atau kemampuan mengenal konsep bilangan yang diukur dengan menggunakan *pre test* dan *post tes*, serta angket yang disampaikan kepada guru dan orang tua.

A. Penggunaan Media Manipulatif Berhitung Pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda Kabupaten Bekasi

Media manipulatif berhitung merupakan media belajar yang sangat menarik bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari respon positif anak saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media manipulative, hal ini tentu akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di laangan, bahwa media manipulative berhitung merupakan media yang paling disenangi ada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan mengenal konsep bilangan, hal ini dapat dilihat dari reson orang tua siswa pada saat menjawab angket yang dibagikan dalam hasil wawancara kepada guru kelas dalam menjawab pertanyaan peneliti di sekolah dan rata-rata mereka menjawab menyukai media manipulative berhitung karena menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

B. Kemampuan menganal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda Kabupaten Bekasi setelah menggunakan media manipulatif

Kemampuan mengenal konsep bilangan	Berhitung	<ul style="list-style-type: none"> a. menghitung secara lisan 1-20 b. Menghitung matematika sederhana, menjumlahkan, mengurangi, membagi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan menggunakan kartu bilangan b. Menunjuk urutan bilangan 1-20 dengan menggunakan kartu bilangan c. Menghitung dan mengurangi jumlah kelereng di dalam gelas Aqua d. Membagi Kue menjadi dua bagian
------------------------------------	-----------	--	--

	Hubungan satu kesatuan	a. Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda	a. Menghitung dan mengurangi jumlah kelereng di dalam gelas aqua b. Membagi kue menjadi dua bagian
	Kuantitas	a. Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, lebih banyak, dan lebih sedikit. b. Menyebutkan jumlah benda dalam 1 kelompok	a. Menghubungkan symbol (kartu domino) dengan lambang bilangan (kartu bilangan) b. Mengurutkan bilangan 1-10 menggunakan kelereng c. Menyebutkan jumlah symbol titik di piring dengan menunjuk.
	Mengenal angka	a. Mengurutkan (mengenal konsep bilangan dengan benda 1-10)	a. Mengurutkan bilangan 1-10 menggunakan stik es krim

C. Upaya pengaruh penggunaan media manipulative berhitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda Kabupaten Bekasi

Hasil analisa penelitian dan rekapitulasi jawaban angket yang disampaikan Kepada Guru tentang penggunaan media manipulatif berhitung untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda, bahwa dari 10 responden yang menjawab “Ya sebesar **80%** dengan melihat alat ukur bahwa **80%** berarti **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media manipulatif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda dengan analisa **baik**.

Hasil analisa penelitian dan rekapitulasi jawaban angket yang disampaikan Kepada orang tua murid, bahwa dari 10 responden yang menjawab “Ya sebesar **80%** dengan melihat alat ukur bahwa **80%** berarti **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media manipulatif terhadap kemampuan

mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda dengan analisa **baik**.

Dari rekapitulasi jawaban angket baik yang disampaikan keada guru dan orang tua murid, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun terbukti lebih meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan penggunaan media manipulatif berhitung anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda merupakan media belajar yang sangat menarik bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari responden positif anak saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media tersebut, karena media yang digunakan beragam disesuaikan dengan dunia anak, dimana mereka belajar sambil bermain sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh karena media yang diberikan mampu memberikan kemampuan konsep bilangan lebih mudah.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Hati Bunda setelah menggunakan media manipulative berhitung dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan lebih mudah, karena penggunaan media manipulative lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam pembelajaran mengenai konsep bilangan.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan ada anak usia dini menggunakan media manipulatif berhitung. Kemampuan mengenal konsep bilangan terbukti lebih meningkat, hal ini di buktikan bahwa perlakuan media manipulative berhitung yang di terapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenai konsep bilangan bagi anak usia 4-5 tahun.

Saran - saran

1. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, yang menarik untuk anak dan aman untuk digunakan, untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan saat pembelajaran berlangsung, serta guru diharapkan dapat memantau perkembangan anak secara individual dalam mengajarkan konsep bilangan secara bertahap.
2. Memberikan masukan dan kesempatan serta mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenai konsep bilangan dengan menggunakan media manipulatif berhitung secara efektif.
3. Menerapkan media manipulatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam aspek lainnya.

PROFIL PENULIS



Asih Trianti, S.Pd adalah nama penulis ke dua ini, penulis lahir di Wonorejo, pada 16 mei 1974. dari pasangan Bp Jumino dan (Alm) ibu Tukini yang kesehariannya sebagai petani biasa dan sederhana, penulis adalah anak ke 5 dari 8 bersaudara yang lahir di Desa dengan banyak keterbatasan namun tidak patah semangat untuk belajar sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan pendidikan dari SDN Wonorejo lulus tahun 1989, MTS Guppi 1 lulus tahun 1992, SMA swasta 17 Untoro lulus tahun 1995 dan pendidikan terakhir Srtara I di STIT Insida pada jurusan Pendidikan guru anak usia dini. Penulis memiliki 3 buah hati dari Pasangan Bp Samidi, S.Pd dengan ke tiga buah hatinya yaitu Damar Zaky Muhammad, Aulia Rona Fathonah dan Nisa Qurotul Aini, mereka adalah anak- anak yang cerdas soleh dan sholehah.

Karir Penulis : Penulis pernah menjadi karyawan pada PT Sanyo Jaya Componen dan saat ini menjadi tenaga pendidik (Guru) Pada TKIT Al- Barkah

Karya ilmiah : penulis memiliki beberapa karya ilmiah sebagai penunjang keilmuan di dunia pendidikan yang ada pada

<https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=I5Z1gJsAAAAJ>

PROFIL PENULIS

Bakti Toni Endaryono, SE. MM Adalah nama penulis ini, penulis lahir di Desa Wonorejo tanggal 10 Juni 1981. adalah anak ke 7 dari 8 Bersaudara buah dari pasangan Jumino dan Ibu Tukini ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana, Ayah dan ibunya seorang petani di Desa, Penulis Memiliki 3 Buah Hati dari Pasangan Sri Handayani, S.Pd, yaitu Falah Fakhrudin Razi, Selma Alifia Kirani dan Sharifa Jihan Amira. Penulis menempuh pendidikan mulai dari umur 6 tahun pendidikan di SDN Kusumajaya lampung tengah, lulus tahun 1994, melanjutkan ke SMP Trijaya kesumajaya lulus tahun 1997. Melanjutkan ke SMU Hang Tuah Di prokimal lampung Utara lulus tahun 2000, kemudian melanjutkan ke STIE Mulia Pratama Bekasi (S1) lulus tahun 2007, dan universitas islam asyafiyah program akta 4 tahun 2009 dan menempuh pendidikan (S2) di STIE Indonesia School Of Manajemen jakarta pada tahun 2013. saat ini penulis sedang menyelesaikan Program Doktor (S3) di Pascasarjana UNINUS Bandung Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Kosentrasi Manajemen Pendidikan.



Karir Penulis, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Laa Roiba 2018 – 2019 , Dekan Fakultas Syariah IAIN Laa Roiba 2019 - sekarang dan Team Reviewer Journal SOSIO e-KONS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta 2019- sekarang

[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/about/displayMembership/42.](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/about/displayMembership/42)

Karya Tulis yang diterbitkan;

<https://scholar.google.co.id/citations?user=KDvP8XcAAAAJ&hl=id>

<http://sinta2.ristekdikti.go.id/author/?mod=profile&p=stat>

Memiliki 6 Intellectual Property Rights (HAKI) karya tulis

Buku Cetak

- Manajemen Keuangan ISBN 978-602-490-296-2

DAFTAR RUJUKAN

Buku – Buku

Andriyani, aan (2009) *Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Dadu Untuk Mengembangkan Kemampuan Bilangan Anak* di TK Bandung FIP UPI

- Arikunto, s (2002) *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Bumi aksara.
- Astuti, A (2004) *Pembelajaran Matematika Berbagai Masalah Open-Ended Untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi siswa*, bandung FPMIPA UPI
- Departemen pendidikan nasional (2002) *Permainan berhitung di Taman kanak – kanak*, Jakarta
- Fatimah, (2009) *Matematika Asyik Dengan Metode Permodelan*, Bandung Tarsito.
- Husain Usman, R Purnomo setiadi Akbar (2006) *Pengantar Statistika*, Jakarta PT Bumi Aksara.
- Ridwan, (2011) *Dasar – dasar Statistika*, Bandung Alfabeta 7
- Sadiman, (2003), *Media Pendidikan*, Jakarta PT Grafindo Persada.
- Sriningsih, Nining (2008) *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*, Bandung Pustaka sebelas.
- Sigiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, bandung CV Alfabeta
- Tajudin, T. (2008) *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Investasi Bermain tata Angka* PLB, Bandung PLB UPI

Jurnal/internet

- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018). KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 187-192.
- Resnick, dkk, (2010) Communication Manipulatif, <http://www.garlokof.com> ; dikutip pada 5 mei 2018. 10.00 wib
- Simanjuntak, H., & toni Endaryono, B. (2020). Bakti Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-10.
- Yurniwati, (1998), Peningkatan Penguasaan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah Siswa kelas 1 SD Dengan Menggunakan Praktek Pendidikan Sesuai dengan Perkembangan, *Jurnal pendidikan*